



Wali Kota
Jogja Haryadi
Suyuti (kanan)
mengecek
kelengkapan
salah satu calon
penumpang
kereta api di
Stasiun Tugu,
Kamis (24/12).

▶ **WISATA AKHIR TAHUN**

Wali Kota Tegaskan Jogja Terbuka

GEDONGTENGEN—Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menegaskan Kota Jogja tetap terbuka bagi wisatawan dari mana saja. Ia pun mempersilakan wisatawan berkunjung dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes) selama berwisata.

Hal itu diutarakan Haryadi saat memantau kesiapan pelayanan liburan Natal dan Tahun Baru di Stasiun Tugu. Kunjungan Haryadi dalam rangka memastikan kelancaran pelayanan kereta api. Dia meninjau Stasiun Tugu dari pintu kedatangan penumpang, ruang tunggu, sampai tempat rapid tes antigen.

"Apresiasi saya kepada teman-teman kereta api [PT KAI] yang telah melaksanakan ini

▶ **Wali Kota Jogja**
menghimbau masyarakat
untuk tidak menjadikan
prokes dan rapid test
antigen atau PCR sebagai
gaya hidup.

▶ **Stasiun Tugu** menjadi
lokasi utama tinjauan
lantaran banyak masyarakat
yang menggunakan moda
transportasi kereta api.

[kesiapan layanan termasuk penerapan prokes dengan sebaik-baiknya. Semoga informasi ini tidak menjadi kesulitan baru bagi masyarakat yang ingin ke Jogja. Tidak perlu *cancel* [pembatalan] kunjungan ke Jogja], kecuali sakit," kata Haryadi se usai tinjauan di Stasiun Tugu pada Kamis (24/12).

Stasiun Tugu menjadi lokasi utama tinjauan lantaran banyak masyarakat yang menggunakan moda transportasi kereta api. Haryadi melihat dalam sepekan terakhir, mulai banyak wisatawan yang datang ke Jogja. "Kami [Kota Jogja]

enggak tertutup, kami terbuka untuk wisatawan. Bahasa saya *please, welcome* [silakan berkunjung, selamat datang], tetapi prokes harus terjaga," kata Haryadi.

Selain menerapkan prokes, Haryadi juga meminta para penumpang baik yang masuk atau keluar Jogja membawa hasil rapid test antigen atau PCR dengan hasil negatif. "Apabila Kartu Tanda Penduduk itu identitas diri, hasil rapid test antigen atau PCR itu identitas kesehatan," kata Haryadi.

Haryadi juga menghimbau masyarakat untuk tidak menjadikan prokes dan rapid test antigen atau PCR sebagai beban dalam sebuah perjalanan. Tapi menjadikan hal itu sebagai gaya hidup baru di era pandemi.

Menjamin Pelanggan
Kepala PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (Daops) 6 Yogyakarta, Asdo Artriviyanto berkomitmen menerapkan prokes dan pengecekan surat rapid test antigen bagi para penumpang. Sebagai penyedia sarana transportasi, pihak

kereta api akan menjamin pelanggan mendapat pelayanan yang aman, lancar, dan sehat. "Di *boarding*, kami cek juga syarat tes antigen untuk penumpang jarak jauh. Penumpang lokal hanya pengecekan masker," kata Asdo.

Bagi penumpang yang melakukan perjalanan jarak jauh, pihak kereta api akan memberikan *face shield*. Dalam perjalanan, tiga jam sekali petugas juga akan mengecek suhu penumpang. "Jika ada yang lebih dari 37,3 derajat, ada ruangan khusus untuk isolasi sampai di stasiun besar di kesempatan pertama. Nantinya akan ada pihak kesehatan yang menangani," kata Asdo.

Untuk memudahkan penumpang dalam bepergian, pihak Stasiun Tugu membuka layanan rapid test antigen. Layanan beroperasi dari pukul 07.00 WIB sampai 20.30 WIB. Harga sekali tes yaitu Rp105.000. "Semoga kebijakan [rapid test antigen untuk wisatawan] ini tidak mengurangi animo atau keinginan masyarakat untuk menggunakan kereta api," kata Asdo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005